

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti mengenai manajemen santri terhadap kemampuan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen santri yang diukur menggunakan angket yang dinilai aspek *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon dilihat dari data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 85% dengan jumlah responden 17 dan item soal 27 pernyataan dikatakan valid. Maka, hasil tersebut dapat dikategorikan sangat tinggi.
2. Kemampuan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon yang diukur menggunakan test rubrik observasi yang dinilai pada aspek kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 70,15% jumlah responden sebanyak 67 responden, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid Qur'an berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 65,67% jumlah responden sebanyak 67 responden, dan *fashahah* berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 63,43% jumlah responden sebanyak 67 responden.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen santri terhadap kemampuan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi sederhana yaitu memiliki nilai persamaan regresi sederhana $Y = 8,299 + 0,014X$. Dimana, nilai konstantanya yaitu 8,299 yang artinya penelitian ini bersifat positif. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni manajemen santri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencangkup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan teori manajemen santri dan kemampuan tahfidzul Qur'an. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian manajemen santri terhadap kemampuan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon.

1. Implikasi Teoritis

a. Implikasi yang Berkenanaan dengan Manajemen Santri

Penelitian ini telah membuktikan bahwa manajemen santri memiliki aspek *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Peran manajemen santri tersebut tentunya menjadi salah satu acuan bagi santri selaku *stakeholder* dalam Pondok Pesantren. Karena, pengurus sendiri menjadi pendorong serta arah bagi Pondok Pesantren untuk mencapai tujuan Pondok Pesantren yang baik;

b. Implikasi yang Berkenanaan dengan Kemampuan Tahfidzul Qur'an

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kemampuan tahfidzul Qur'an berkaitan dengan aspek-aspek kemampuan tahfidz Al-Qur'an. Hal ini searah dengan teori pada bab sebelumnya yang dijadikan sebagai indikator penelitian, yaitu kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan *fashahah*;

c. Implikasi yang Berkenanaan dengan Manajemen santri Terhadap Kemampuan Tahfidzul Qur'an

Penelitian ini telah membuktikan bahwa jika manajemen santri dikelola dengan sangat baik dan ditunjang oleh faktor lain maka santri tahfidz Al-Qur'an akan semakin tinggi tingkat kemampuan tahfidzul Qur'annya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk manajemen santri dalam meningkatkan kemampuan tahfidzul Qur'an. Jika manajemen santri di Pondok Pesantren Quran Kayualang Kota Cirebon

semakin baik, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan tahfidzul Quran.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis terhadap hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengurus santri dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen santri baru sebaiknya lebih mendapatkan perhatian sehingga banyak calon santri yang tertarik untuk mondok di Pondok Pesantren Quran Kayuwalang Kota Cirebon.
2. Hendaknya santri tahfidz jangan mudah menyerah dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar lebih maksimal lagi dalam meningkatkan produktivitas hafalan Qur'an supaya bisa mencapai target hafalan pondok yang sudah ditetapkan.

Pengurus pesantren hendaknya mengelola manajemen santri dengan sangat baik dan ditunjang oleh faktor lain maka santri tahfidz Al-Qur'an akan semakin tinggi tingkat kemampuan tahfidzul Qur'annya.

